

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di dunia saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu bukti nyata perkembangan teknologi saat ini adalah dengan adanya Internet. Internet memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan membantu manusia berinteraksi dengan bebas secara global. Dengan berkembangnya internet dan beberapa perangkat keras telah membawa manfaat besar bagi kita dalam bidang pendidikan, bisnis dan komunikasi serta hiburan. Dalam perkembangan teknologi tersebut banyak berkembang aplikasi *voice chat* salah satunya adalah *Discord*[1].

Discord adalah obrolan gratis yang mirip dengan Slack atau Skype yang memungkinkan pengguna mengobrol secara real time melalui teks, suara, atau video seperti aplikasi obrolan suara lainnya. Aplikasi *Discord* ini lebih tepatnya populer di kalangan gamers[2].

Discord juga disebutkan sebagai platform distribusi digital. Peningkatan jumlah aplikasi *Discord* tentu bagi para penggunanya memiliki dampak negatif dan positif. Salah satu dampak negatifnya adalah *Discord* menyebutkan telah mencekal lebih dari 2.000 grup yang terindikasi memiliki konten kekerasan dan ekstrim. Hingga saat ini, *Discord* telah menutup 30.000 komunitas (*server*) karena berbagai pelanggaran yang dilakukan[3]. Pelanggaran yang paling sering adalah kejahatan dunia maya dan konten eksploitasi mencakup konten porno, balas dendam dan konten seksual eksplisit yang melibatkan anak di bawah umur, pelanggaran yang paling umum adalah kejahatan dunia maya[4].

Teknologi yang kian berkembang mengakibatkan muncul berbagai kasus *cybercrime* seperti penipuan, pelecehan seksual, pornografi, *cyber bullying*, dan *hacking*. Tidak sedikit pula oknum yang melakukan tindak kejahatan sengaja membuang file-file atau data-data hasil kejahatan, guna menghilangkan barang bukti digital agar terhindar dari jeratan hukum yang memberatkan dakwaan dengan barang bukti digital tersebut[5].

User Twitter bernama @CrownedCollider menuduh perilaku bermasalah dari admin *Discord* Phasmophobia "Charcoal Salamander". Tentunya itu bukan tuduhan biasanya, pasalnya user Twitter juga membawa screenshot *Discord* yang berisi foto tanpa busana yang ia bagikan serta perilaku rasis yang tidak pada tempatnya[6].

Menurut *Discord*, 15% dari karyawannya fokus pada kepercayaan dan keamanan, di mana persentase tersebut hampir sama dengan perusahaan besar media sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter. Kemudian pada paruh kedua tahun 2020, tim mereka menghapus sekitar 266.000 akun. Sebagian besar karena pelanggaran konten eksploitasi mencakup pornografi non-konsensual dan konten seksual yang melibatkan anak di bawah umur[7]

Dalam penanggulangan adanya penyalahgunaan aplikasi *discord* dalam bentuk pelecehan seksual dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek kebijakan kriminalisasi (formulasi tindakan pidana), aspek pertanggungjawaban pidana (termasuk aspek pembuktian barang bukti). Untuk mendapatkan bukti yang valid dengan melakukan investigasi pemeriksaan digital forensik, komputer forensik yang akan digunakan mengacu pada penyelidikan dan perolehan barang bukti digital.

Metode yang akan digunakan untuk melakukan proses pemeriksaan bukti digital pada barang bukti perangkat pada windows adalah metode NIST. Pemilihan pada suatu metode penelitian, investigasi, dan model yang digunakan secara sistematis pada forensik digital pada dasarnya harus menggunakan tahapan individualitas, pengulangan, keandalan, kinerja yang digunakan, kemampuan uji yang dipakai, dan standar kualitas atau mutu standar yang digunakan. Akuisisi dan Analisis Forensik Digital Aplikasi *Discord* pada penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian forensik digital dengan menganalisis, *Discord* untuk mengidentifikasi dan mengatur lokasi artefak, seperti pesan yang diterima/dikirim, file bersama, ruang obrolan dan informasi akun pengguna dalam aplikasi windows.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu, bagaimana cara untuk mengetahui pesan dari percakapan yang sudah dihapus pada *discord desktop* dengan menggunakan metode *National Institute of Standards Technology (NIST) SP 800-86*.

1.3 Batasan Masalah

1. Alat yang digunakan untuk melakukan analisis adalah :
 - *AccessData FTK Imager* versi 4.5.0.3
 - *ChromeCacheView* v2.41
 - *Autopsy* 4.19.3
2. Aplikasi *Discord* yang digunakan berbasis desktop dengan versi terbaru.
3. Sistem operasi *Windows 10*.

4. Data yang diakuisisi dan di analisis berfokus pada data *cache discord*.
5. Pencarian barang bukti berfokus pada teks percakapan, gambar, video, email, akun, waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ditulis, tujuan dari penelitian ini adalah “mengetahui isi dari percakapan dan mendapatkan bukti file berupa foto atau video yang sudah dihapus pada aplikasi *Discord desktop* dengan metode *National Institute of Standards Technology (NIST)*” sehingga dapat dijadikan sebagai barang bukti digital.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan analisis digital forensik pada *discord desktop*.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan alternatif bagi penyidik saat melakukan penyidikan terkait digital forensik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun laporan penelitian ini, untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dari sumber pustaka dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam perancangan, analisis kebutuhan sampai implementasi.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan mengenai obyek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan serta perancangan skenario kasus yang dibutuhkan dalam analisis forensik digital.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan lebih rinci tentang implementasi dari alur dan tahapan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan implementasi dari skenario kasus untuk memudahkan dalam melakukan analisis forensik dan pembahasan dari setiap software yang digunakan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan tentang hasil dari analisis forensik dalam melakukan proses akuisisi data dari aplikasi yang digunakan dan saran untuk kemajuan penelitian yang akan datang.

